

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari kita selalu menggunakan bahasa sebagai media komunikasi, oleh sebab itulah berbahasa merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh manusia setiap saat dan di manapun manusia berada. Semua manusia mampu berbahasa untuk berkomunikasi dengan yang lain, karena berbahasa bukanlah kegiatan yang sulit. Selain itu, tanpa bahasa manusia tidak akan mampu berinteraksi antara satu dengan yang lain karena bahasa merupakan media yang digunakan manusia untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi baik secara lisan maupun tulisan. Selanjutnya, bahasa juga memiliki keterkaitan dengan budaya karena dengan berbahasalah manusia dapat mengembangkan suatu budaya yang ada. Seperti yang kita ketahui, terdapat dua jenis bahasa yaitu bahasa ibu dan bahasa asing. Bahasa ibu merupakan bahasa yang pertama kali diperoleh oleh suatu individu dan dipelajari secara bertahap sesuai dengan perkembangan, sedangkan bahasa asing adalah bahasa yang baru saja didengar dan biasanya sengaja dipelajari oleh suatu individu untuk suatu tujuan tertentu.

Terdapat banyak bahasa asing yang dapat dipelajari oleh setiap individu baik di sebuah lembaga pendidikan atau lembaga lainnya, misalnya bahasa Jerman, Mandarin, Korea, Perancis dan Arab. Bahasa Perancis adalah salah satu bahasa asing yang banyak dipelajari oleh pembelajar bahasa di Indonesia. Dalam mempelajari sebuah bahasa, seorang pembelajar bahasa dituntut untuk mampu berbahasa baik secara lisan maupun tulisan. Oleh sebab itu, dalam mempelajari suatu bahasa asing terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus kita kuasai yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk meneliti di bidang keterampilan membaca Bahasa Perancis bagi pembelajar bahasa asing.

Menurut Suhendar dan Supinah (1997:24) kegiatan membaca terbagi menjadi lima macam yaitu membaca nyaring, membaca cepat, membaca kritis,

membaca kreatif dan membaca pemahaman. Dalam lima macam kegiatan membaca, peneliti tertarik untuk meneliti dibidang membaca pemahaman . Dalam hal ini, peneliti akan memfokuskan penelitian pada membaca pemahaman teks eksposisi karena seperti halnya pada Bahasa Indonesia, teks dalam bahasa Perancis juga terdiri dari teks deskriptif, teks argumentatif, teks naratif, teks eksposisi dan lain-lain. Teks eksposisi adalah teks yang berisi suatu topik yang sifatnya memberikan informasi tentang suatu kejadian kepada pembaca.

Pembelajaran membaca pemahaman merupakan kegiatan yang sangat penting karena pada kenyataannya pembelajaran membaca pemahaman tidak hanya berperan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa seseorang, namun juga dapat menunjang mahasiswa dalam keterampilan yang lainnya contohnya keterampilan menulis. Dengan banyak membaca maka dapat mempermudah seseorang dalam membuat sebuah karangan. Semakin banyak buku-buku yang dibaca, maka akan semakin bertambah pengetahuan seseorang akan informasi yang baru dan bermanfaat.

Namun, kegiatan membaca di kelas bahasa masih menimbulkan banyak masalah tersendiri. Hal umum yang terjadi pada seorang pembelajar bahasa sehingga terjadinya ketidakpahaman terhadap teks yang telah dibacanya adalah ketidaktahuan pembaca terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan membaca. Sebagai contoh, mahasiswa hanya melakukan kegiatan membaca tanpa memahami isi dari teks yang telah dibaca.

Selain itu, pembelajaran membaca pemahaman masih dianggap sebagai pembelajaran yang membosankan dan kurang menarik minat mahasiswa. Masalah ini sangat berdampak buruk pada keterampilan membaca pemahaman mahasiswa yang semakin rendah. Selain masalah tersebut, perbendaharaan kosakata yang dimiliki oleh mahasiswa dan kurangnya penguasaan penggunaan metode membaca pemahaman yang diberikan oleh pengajar serta penggunaan media pembelajaranpun cukup mempengaruhi tinggi rendahnya keterampilan mahasiswa dalam pembelajaran membaca pemahaman.

Seorang pembelajar bahasa asing dapat dikatakan mahir apabila mampu menguasai empat keterampilan berbahasa. Namun terkadang seorang pembelajar bahasa asing mengalami kesulitan dalam menguasai bahasa asing baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Hal ini terlihat dari banyaknya mahasiswa pembelajar bahasa Perancis yang kesulitan dalam memahami isi bacaan dalam suatu teks, dalam hal ini adalah teks eksposisi dalam bahasa Perancis.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti berupaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi di kalangan mahasiswa agar tujuan pembelajaran membaca dapat tercapai dengan maksimal. Untuk meningkatkan keberhasilan mahasiswa dalam membaca pemahaman dipengaruhi oleh banyak faktor, di antaranya adalah guru atau pengajar, minat membaca individu itu sendiri, lingkungan, materi, dan metode pembelajaran yang diterapkan. Salah satu upaya yang ingin peneliti berikan adalah penggunaan metode pembelajaran sebagai solusi pada kegiatan membaca pemahaman.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penggunaan metode *ECOLA (Extending Concept Through Language Activities)* dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi pada mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS Universitas Pendidikan Indonesia.

1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah

1.2.1 Identifikasi masalah

Masalah yang terdapat pada kegiatan membaca pemahaman adalah rendahnya kemampuan mahasiswa dalam memahami sebuah teks dan kekeliruan pendidik dan mahasiswa dalam proses kegiatan membaca pemahaman seperti meminta mahasiswa menerjemahkan kata – kata yang sulit dalam memahami teks bahasa Perancis.

1.2.2 Batasan masalah

Penelitian ini mengukur kemampuan mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS Universitas Pendidikan Indonesia dalam keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi.

1.3 Rumusan Masalah

Sugiyono (2014 : 35) mengatakan bahwa “Rumusan masalah adalah suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data”. Oleh sebab itu, berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar tingkat keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI sebelum dan sesudah penggunaan metode *ECOLA*?
2. Bagaimana proses penerapan metode *ECOLA* pada pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI?
3. Apakah metode *ECOLA* efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi pada mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI?
4. Apa saja kesulitan-kesulitan yang dialami oleh mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI selama proses implementasi metode *ECOLA* dalam pembelajaran membaca pemahaman?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah segala sesuatu yang ingin dicapai oleh seorang peneliti dalam suatu penelitian. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. mengukur tingkat keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI sebelum dan sesudah penggunaan metode *ECOLA*;

2. mendeskripsikan proses penerapan metode *ECOLA* pada pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI;
3. menguji tingkat efektivitas metode *ECOLA* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi pada mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI
4. memperoleh data perihal kesulitan-kesulitan yang dialami oleh mahasiswa semester III selama proses implementasi metode *ECOLA* dalam pembelajaran membaca pemahaman.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang baru dalam melakukan penelitian terutama penelitian yang bersifat eksperimental.

2. Mahasiswa

Melalui metode *ECOLA* ini mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman Bahasa Perancis dan dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dalam membaca.

3. Pengajar

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi pengajar dalam melaksanakan proses pembelajaran membaca pemahaman di kelas. Selain itu, metode ini juga dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran membaca pemahaman.

4. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya dan sebagai bahan masukan bagi mahasiswa yang tertarik untuk mengkaji, meneliti penelitian sejenis dan mengembangkannya.

1.6 Asumsi

Asumsi adalah sebuah pernyataan yang kebenarannya tidak dapat diragukan lagi. Berdasarkan definisi tersebut, maka asumsi dalam penelitian ini adalah:

1. Metode pembelajaran adalah salah satu unsur penting dalam pembelajaran.
2. Metode *ECOLA* merupakan sebuah metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran membaca pemahaman.